

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dan belanja modal lainnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Flores Timur tahun 2010-2019 secara umum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Perkembangan pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Flores Timur Tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi. Perkembangan pertumbuhan ekonomi dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan setiap tahunnya kurang dari 0,50% yang relative rendah dengan pertumbuhan ekonomi pada provinsi NTT.
2. Pengaruh belanja modal tanah terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Flores Timur tahun 2010-2019 Melihat grafik analisis trend menunjukkan bahwa garis trend linear belanja modal tanah cenderung bergerak naik lebih dari 200 yang menunjukkan trend positif terhadap produk domestik regional bruto (pdrb) pada Kabupaten Flores Timur tahun 2010-2019.
3. Pengaruh belanja modal peralatan dan mesin terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Flores Timur tahun 2010-2019 melihat

analisis trend menunjukkan bahwa garis trend linear belanja modal peralatan dan mesin cenderung bergerak naik lebih dari 30 yang menunjukkan trend positif dari produk domestic regional bruto (PDRB) tahun 2010-2019 pada Kabupaten Flores Timur.

4. Pengaruh belanja modal gedung dan bangunan terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Flores Timur tahun 2010-2019 melihat dari analisis trend diatas menunjukkan bahwa garis trend linear belanja modal gedung dan bangunan cenderung bergerak turun lebih dari 0 sehingga belanja modal gedung dan bangunan menunjukkan trend negative terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) pada Kabupaten Flores Timur Tahun 2010-2019.
5. Pengaruh belanja modal jalan,irigasi dan jaringan terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Flores Timur tahun 2010-2019 melihat dari analisis trend diatas yang menunjukkan garis trend linier cenderung bergerak naik keatas lebih dari angka 25 dimana menunjukkan trend positif terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) pada kabupaten flores timur tahun 2010-2019.
6. Pengaruh belanja modal lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Flores Timur tahun 2010-2019 melihat dari analisis trend diatas yang menunjukkan garis trend linier cenderung bergerak naik lebih dari 50 dimana menunjukkan trend positif terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) pada kabupaten flores timur tahun 2010-2019.

5.2 Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Belanja modal dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Semakin meningkatnya infrastruktur yang dilakukan pemerintahan akan memacu pertumbuhan ekonomi di daerah. Belanja modal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi antara lain belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dan belanja modal lainnya sedangkan yang belanja modal yang tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yaitu belanja modal gedung dan bangunan yang disebabkan membutuhkan kurung waktu tertentu dan belum adanya pemerataan untuk membangun gedung dan bangunan.
2. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Lukman Hakim (2010) dengan judul "Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi" (studi kasus pada kabupaten dan kota dipulau jawa dan bali). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan belanja modal pemerintahan yang terdiri dari belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin serta belanja modal lainnya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin serta belanja modal

lainnya merupakan variabel yang siap digunakan dan dimanfaatkan secara langsung dengan dilakukan transaksi pembelian sehingga dapat bermanfaat langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan belanja modal pemerintahan seperti belanja modal gedung dan bangunan dan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan tidak memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang disebabkan karena belanja modal gedung dan bangunan dan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan merupakan bagian dari infrastruktur yang harus diperlukan dalam kurung waktu tertentu untuk pembangunan dan perbaikan yang akan memberi dampak pada pertumbuhan ekonomi.

5.3 Implikasi Terapan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penelitian maka pada implikasi terapan ini terdapat beberapasaran saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Terkait dengan pengaruh belanja modal tanah terhadap pertumbuhan ekonomi diharapkan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dapat mengatur dana realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta adanya perencanaan program.
2. Terkait pengaruh belanja modal peralatan dan mesin agar diharapkan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dapat mengatur

dana realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta adanya perencanaan program dan tepat sasaran.

3. Terkait dengan pengaruh belanja modal gedung dan bangunan, maka diharapkan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dapat mengatur dana realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta adanya perencanaan program dan kas yang memadai sehingga banyak dana yang tersedia dalam jangka waktu yang cukup dimana lamanya proses khususnya pengadaan belanja infrastruktur menyebabkan lambatnya pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Terkait dengan pengaruh belanja modal jalan, irigasi dan jaringan diharapkan Pemerintah Kabupaten Flores Timur dapat mengatur dana realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta adanya perencanaan program.
5. Terkait dengan pengaruh belanja modal lainnya diharapkan Bagi pemerintahan Kabupaten Flores Timur diharapkan Rencana strategi (RESTRA) tepat pada sasaran dan sesuai target RPJMD dengan visi Pembangunan Jangka Panjang Menengah Kabupaten tahun 2017-2022 dengan visi “ Flores Timur Sejahtera Dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata “ sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.